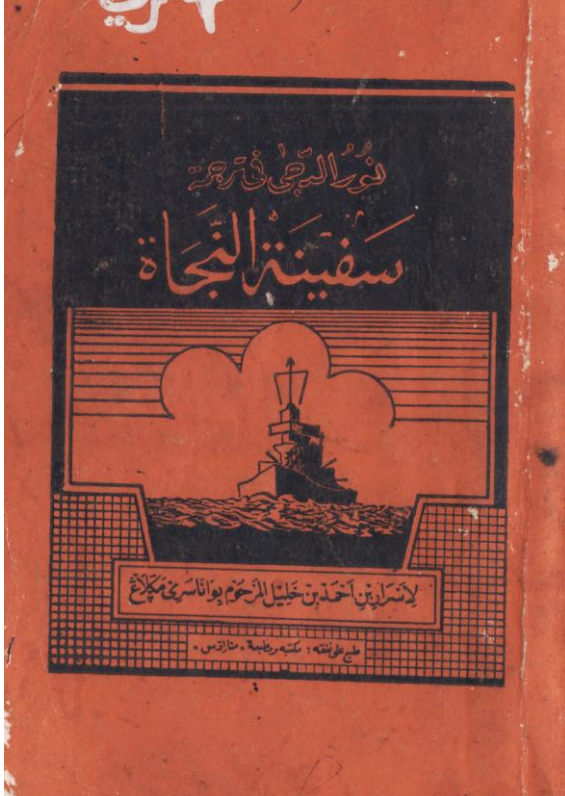


Terjemahan

SAFINAH AN-NAJAH



**Karangan Syaikh Salim Bin Samir
Hadromi**

Madzhab Syafi'i

Pembuka

Bismillaahirrohmaanirrohiim
. Alhamdulillah Robbil 'Aalamin . Wabihii
Nasta'iinu 'Alaa Umuuriddunyaa
Waddiini . Washollallaahu 'Alaa Sayyidinaa
Muhammadin Khootamannabiyyiina Wa
Aalihii Washohbihii Ajma'iina . Walaa Hawla Walaa
Quwwata Illaa
Billaahil'aliyyil 'Azhiim .

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih Maha
Penyayang .
Segala puji bagi Allah Tuhan seluruh alam . Dan
dengannya kami mohon
pertolongan atas segala urusan dunia dan agama .
Dan Allah bershawat atas
junjungan kita Muhammad penutup para Nabi dan
atas keluarganya dan sahabatnya
semua . Dan tiada daya dan upaya kecuali dengan
pertolongan Allah Yang Maha
Tinggi Maha Agung .

Rukun Islam

Arkaanul
Islaami Khomsatun : Syahaadatu An Laa Ilaaha
Illallaahu Wa Anna Muhammadan
Rosuulullaahi , Wa Iqoomushsholaati , Wa
litaauzakaati , Wa Shoumu Romadhoona
, Wa Hijjul Baiti Man Istathoo'a Ilaihi Sabiilan .

Rukun-rukun Islam yaitu 5 : Bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad utusan Allah , dan Mendirikan Sholat , dan Memberikan Zakat , dan Puasa Bulan Romadhon , dan Pergi Haji bagi yg mampu kepadanya berjalan .

Rukun Iman

Arkaanul
Iimaani Sittatun : An Tu'mina Billaahi , Wa
Malaikatihii , Wa Kutubihii , Wa
Rusulihii , Walyaumil Aakhiri , Wabilqodari Khoyrihi
Wasyarrihi Minalaahi
Ta'aalaa .

Rukun-rukun Iman yaitu 6 : Bahwa engkau beriman dengan Allah , dan para Malaikatnya , dan kitab-kitabnya , dan para Rosulnya , dan hari akhir , dan taqdir baiknya dan taqdir buruknya dari Allah Ta'ala .

Syahadat

Wama'naa Laa Ilaaha Illallaahu Laa Ma'buda
Bihaqqin Fil
Wujuudi Illallaahu .

Dan makna kalimat La Ilaha Illallahu yaitu tidak ada yg disembah dengan sebenar-benarnya pada keadaan kecuali Allah .

Tanda-tanda Baligh

'Alaamaatul Buluughi Tsalaatsun : Tamaamu Khomsa 'Asyaro Sanatan Fidzdzakari Wal Untsaa , Wal Ihtilaamu Fidzdzakari Wal Untsaa Litis'i Siniina , Wal Haidhu Fil Untsaa Litis'i Siniina .

Tanda-tanda Baligh yaitu 3 : Sempurna umurnya 15 tahun pada laki-laki dan perempuan , dan mimpi pada laki-laki dan perempuan bagi umur 9 tahun , dan dapat haid pada perempuan bagi umur 9 tahun .

Syarat Istinja

Syuruuthul Istinjaai Bilhajari Tsamaaniyatun : An Yakuuna Bitsalaatsati Ahjaarin , Wa An Yunqiya Al-Mahalla , Wa An Laa Yajiffa An-Najisu , Walaa Yantaqila , Walaa Yathroa 'Alaihi Aakhoru ,

Walaa Yujaawiza Shofhatahu
Wahasyafatahu , Walaa Yushiibahu Maaun , Wa An
Laa Takuuna Al-Ahjaaru
Thoohirotan .

Syarat-syarat Istinja dengan batu yaitu 8 : Bahwa
adalah
orang yg beristinja itu dengan 3 batu , dan bahwa
ia membersihkan tempat
keluarnya najis , dan bahwa tidak kering najisnya
itu , dan tidak berpindah
najisnya itu , dan tidak datang atasnya oleh najis yg
lain , dan jangan
melampaui najisnya itu akan shofhahnya dan
hasyafahnya , dan jangan mengenai
najis itu akan ia oleh air , dan bahwa adalah
batunya itu suci .

Fardhu Wudhu

Furuudh Al-Wudhuui Sittatun : Al-Awwalu
Anniyyatu ,
Ats-Tsaani Ghoslu Al-Wajhi , Ats-Tsaalitsu Ghoslu
Al-Yadaini Ma'a Al-Mirfaqoini
, Ar-Roobi'u Mashu Syaiin Min Ar-Ro'si , Al-
Khoomisu Ghoslu Ar-Rijlaini Ilaa
Al-Ka'baini , As-Saadisu At-Tartiibu .

Fardhu-fardhu Wudhu yaitu 6 : Yang pertama Niat ,
yg kedua
membasuh wajah , yg ketiga membasuh 2 tangan

beserta 2 sikut , yg keempat menyapu sebagian dari kepala , yg kelima membasuh 2 kaki sampai 2 mata kaki , yg keenam tertib .

Niat Dalam Wudhu

Wanniyyatu Qoshdu Asy-Syaa'i Muqtarinan Bifi'lihi .
Wa
Mahalluhaa Al-Qolbu . Wattalaffuzhu Bihaa
Sunnatun . Wa Waqtuhaa 'Inda Ghosli
Awwali Juz'in Minal wajhi . Wattartiibu An Laa
Tuqoddima 'Udhwan 'Alaa 'Udhwin
.

Dan niat
yaitu memaksudkan sesuatu berbarengan dengan
perbuatannya . Dan tempat niat
adalah hati . Dan melafazkan dengannya adalah
sunah . Dan waktunya ketika
membasuh awal bagian daripada wajah . Dan tertib
yaitu bahwa tidak didahului
satu anggota atas anggota yg lain .

Air Untuk Bersuci

Walmaau Qoliilun Wa Katsiirun . Al-Qoliilu Maa
Duunal
Qullataini . Walkatsiiru Qullataani Fa Aktsaru

Dan air itu yaitu sedikit dan banyak . Yang sedikit adalah air yg kurang dari 2 kullah . Dan yang banyak yaitu 2 kullah atau lebih .

2 Kullah bila diukur dengan liter yaitu 216 liter kurang lebih , bila diukur wadahnya yaitu 60 cm X 60 cm x 60 cm . Air yg kurang dari 2 kullah menjadi musta'mal bila terciprat air bekas bersuci yaitu bila terciprat air basuhan yg pertama karna basuhan yg pertamalah yg wajib . Adapun bila air itu kurang dari 2 kullah maka lebih baik divedok dengan gayung jangan dikobok . Demikianlah jawaban kami , semoga Anda dapat memahaminya . Wallahu Yahdi Ila Sawaissabil .

Al-Qoliilu Yatanajjasu Biwuquu'innajaasati Fiihi
Wain Lam
Yataghoyyar .

Dan air yg sedikit menjadi najis ia dengan kejatuhan najis padanya walaupun tidak berubah rasa , warna , dan baunya .

Walkatsiiru Laa Yatanajjasu Illaa Idzaa Taghoyyaroh
Tho'muhu , Aw Lawnuhu , Aw Riihuhu .

Dan air
yg banyak tidaklah ia menjadi najis kecuali jika
berubah rasa , atau warnanya ,
atau baunya .

Tentang Mandi Wajib

Muujibaatul Ghusli Sittatun : Ilaajul Hasyafati Fil
Farji , Wakhuruujul Maniyyi , Wal Haidhu ,
Wannifaasu , Wal Wilaadatu , Wal
Mautu .

Segala yg mewajibkan mandi yaitu 6 : Memasukkan
Hasyafah
pada Farji , dan keluar mani , dan haidh , dan nifas ,
dan wiladah , dan mati .

Furuudhul Ghusli Itsnaani : Anniyyatu , Wata'miimul
Badani Bil Maa'i .

Fardhu-fardhu mandi yaitu 2 : Niat , dan meratakan
badan
dengan air .

Wudhu

Syuruuthul Wudhuui 'Asyarotun : Al-Islamu ,
Wattamyiizu ,
Wannaqoou 'Anil Haidhi Wannifaasi Wa'an Maa
Yamna'u Wushuulal Maai Ilal
Basyaroti , Wa An Laa Yakuuna 'Alal 'Udhwi Maa
Yughoyyirul Maa-a , Wal'ilmu
Bifardhiyyatihi , Wa An Laa Ya'taqida Fardhon Min
Furuudhihi Sunnatan , Wal
Maa Ath-Thohuru , Wadukhuulul Waqti , Wal
Muwaalatu Lidaaimil Hadatsi .

Syarat-syarat Wudhu yaitu 10 : Islam ,Tamyiz , dan
suci
dari haid dan nifas dan dari sesuatu yg mencegah
sampainya air kepada kulit ,
dan bahwa tidak ada atas anggota oleh sesuatu yg
mengubah air , dan mengetahui
dengan segala fardhunya , dan bahwa ia tidak
mengi'tiqodkan akan fardhu daripada
fardhu-fardhunya sebagai sunat , dan air yg suci ,
dan masuk waktu , dan
berturut-turut bagi orang yg senantiasa berhadad .

Nawaaqidul Wudhuui Arba'atu Asyyaa-a : Al-
Awwalu
Al-Khooriju Min Ihdassabilaini Minal Qubuli
Wadduuri Riihun Aw Ghoyruhu Illal
Maniyya , Ats-Tsaani Zawaalul 'Aqli Binaumin Aw

Ghoyrihi Illaa Nauma Qoo'idin
Mumakkanin Maq'adahu Minal Ardhi , Ats-Tsaalitsu
Iltiqoou Basyarotai Rojulin
Wamroatin Kabiiroini Ajnabiyyaini Min Ghoyri
Haailin , Ar-Roobi'u Massu Qubulil
Aadamiyyi Aw Halqoti Duburihi Bibathnil Kaffi Aw
Buthuunil Ashoobi'i .

Segala yg membatalkan wudhu yaitu 4 perkara :
Yang pertama
yang keluar daripada salah satu dari 2 jalan
daripada kubul dan dubur angin
atau selainnya kecuali air mani , yg kedua hilang
akal dengan sebab tidur atau
selainnya kecuali tidurnya orang yg duduk yg
menetapkan punggungnya daripada
bumi , yg ketiga bertemunya 2 kulit laki-laki dan
perempuan besar keduanya
orang lain keduanya dari tanpa dinding , yg
keempat menyentuh kubul manusia
atau bulatan duburnya dengan telapak tangan atau
perut jari-jari

Larangan Bagi Orang yang Batal Wudhu, Junub, Haid

Man Intaqodho wudhuu-uhu Haruma 'Alaihi
'Arba'atu Asyyaaa
: Ash-Sholaatu , Wath-Thowaafu , Wamassul Mush-
hafi , Wahamluhu .

Orang yg
batal wudhunya haram atasnya 4 perkara : Sholat ,

dan Thowaf , dan menyentuh
AlQur-an , dan membawanya .

Wayahrumu 'Alal

Junubi Sittatu Asyyaa-a : Ash-Sholaatu , Wath-
Thowaafu , Wamassul Mush-hafi ,
Wahamluhu , Wallubtsu Fil Masjidi , Waqirooatul
Qur-aani Biqoshdil Qur-aani .

Dan haram atas orang yg junub 6 perkara
: Sholat , dan Thowaf , dan menyentuh Al-Quran ,
dan membawanya , dan berdiam
diri di Masjid , dan membaca AlQur-an dengan
maksud baca AlQur-an

Wayahrumu

Bilhaidhi 'Asyarotu Asyyaa-a : Ash-Sholaatu ,
Wath-Thowaafu , Wamassul
Mush-hafi , Wahamluhu , Wallubtsu Fil Masjidi ,
Waqirooatul Qur-aani Biqoshdil
Qur-aani , Wash-Shoumu , Wath-Tholaaqu ,
Walmuruuru Fil Masjidi In Khoofat
Talwiitsahu , Wal Istimnaa'u Bimaa Bainassurroti
Warrukbati

Dan haram dengan sebab haid 10 perkara : Sholat ,
dan
Thowaf , dan menyentuh AlQur-an , dan
membawanya , dan berdiam diri di Masjid ,

dan membaca AlQur-an dengan qoshod Qur-an ,
dan puasa , dan talak , dan
berjalan di dalam Masjid jika ia takut
menyamarkannya , dan bersedap-sedap
dengan sesuatu yg antara pusat dan lutut

Asbaabuttayammumi

Tsalaatsatun : Faqdul Maa-i , Walmarodhu , Wal
Ihtiyaaju Ilaihi Li'athosyi
Hayawaanin Muhtaromin .

Tayamum

Sebab-sebab tayammum yaitu 3 : Ketiadaan air ,
dan sakit , dan berhajat
kepadanya untuk minum binatang yg dihormati .

Waghoyrul

Muhtaromi Sittatun : Taarikush-Sholaati ,
Wazzaanil Muhshonu , Walmurtaddu ,
Walkaafirul Harbiyyu , Walkalbul 'Aquuru ,
Walkhinziiru .

Dan selain yg dihormati yaitu 6 : Orang yg
meninggalkan
sholat , dan pezina muhshon , dan orang yg murtad
, dan kafir harbi , dan
anjing galak , dan babi .

Syuruuthu

At-Tayammumi 'Asyarotun : An Yakuuna Bituroobin , Wa An Yakuunatturoobu
Thoohiron , Wa An Laa Yakuuna Musta'malan , Wa
An Laa Yukhoolithuhu Daqiiqun
Wanahwuhu , Wa An Yaqshidahu , Wa An
Yamsaha Wajhahu Wayadaihi Bidorbataini ,
Wa An Yuziilannajaasata Awwalan , Wa An
Yajtahida Fil Qiblatai Qoblahu , Wa An
Yakuunattayammumu Ba'da Dukhuulil Waqti , Wa
An Yatayammama Likulli Fardhin .

Syarat-syarat tayammum yaitu 10 : Bahwa adalah ia bertayammum dengan debu , dan bahwa adalah debunya itu suci , dan bahwa tidak adalah debunya itu musta'mal , dan bahwa tidak bercampur debunya itu oleh tepung , dan bahwa ia sengaja bertayammum , dan bahwa ia menyapu mukanya dan dua tangannya dengan 2 kali , dan bahwa ia menghilangkan najis pada permulaannya , dan bahwa ia berijtihad pada kiblat sebelumnya tayammum , dan bahwa adalah tayammumnya itu setelah masuk

Furuudhuttayammumi

Khomsatun : Al-Awwalu Naqlutturoobi , Ats-Tsaani
Anniyyatu , Ats-Tsaalitsu
Mashul Wajhi , Ar-Roobi'u Mashul Yadaini Ilal
Mirfaqoini Al-Khoomisu
At-Tartiibu Bainal Mashataini .

Fardhu-fardhu tayammum yaitu 5 : Yang pertama memindahkan debu , yg kedua niat , yg ketiga menyapu wajah , yg keempat menyapu 2 tangan sampai 2 sikut , yg kelima tertib diantara 2 sapuan .

Mubthilaatuttayammumi
Tsalatsatun : Maa Abtholal Wudhuu-a , Warriddatu ,
Watawahhumul Maa-i In
Yatayammama Lifaqdihi .

Segala yg membatalkan tayammum yaitu 3 : Apa-apa yg membatalkan wudhu , dan murtad , dan menyangka ia akan ada air jika ia bertayammum karena ketiadaan air

Najis

Alladzii
Yathhuru Minannajaasaati Tsalaatsatun : Al-
Khomru Idzaa Takhollalat Binafsiha ,
Wajildul Maytati Idzaa Dubigho , Wa Maa Shooro
Hayawaanan .

Yang suci daripada segala najis yaitu 3 : Khomr apabila jadi cuka dengan sendirinya , dan kulit bangkai apabila disamak , dan apa-apa yg jadi binatang .

Annajaasaatu
Tsalaatsun :

Mughollazhotun

,

Wa

Mukhoffafatun

,

Wa

Mutawassithotun . Wal Mughollazhotu
Najaasatul Kalbi Wal Khinzhiiri Wafar'i Ahadihima .
Wal Mukhoffafatu
Baulushshobiyyi Alladzii Lam Yath'am
Ghoyrollabani Walam Yablughil Haulaini .
wal Mutawassithotu Saairunnajaasaati

.

Segala najis yaitu 3 : Najis berat , dan najis ringan ,
dan najis sedang . Dan najis berat yaitu najis anjing
dan babi dan anak-anak
dari salah satu keduanya . Dan najis ringan yaitu
kencing anak kecil yang tidak
makan selain air susu dan belum sampai umurnya
2 tahun . Dan najis sedang yaitu
semua najis .

Al-Mughollazhotu
Tathuru Bighoslihaa Sab'an Ba'da Izaalati 'Ainihaa
Ihdaahunna Bituroobin . Wal
Mukhoffafatu Tathuru Biroosyil Maa-i 'Alaihaa
Ma'al Gholabati Waizaalati
'Ainihaa .

Najis Mughollazhoh atau berat suci ia dengan membasuhnya 7 kali sesudah menghilangkan dzatnya salah satunya dengan tanah .
Dan najis Mukhoffafah atau ringan suci ia dengan memercikkan air diatasnya serta rata dan sudah hilang dzatnya

Wal
Mutawassithotu Tanqosimu Ilaa Qismaini : '

Ainiyyatun

Wa

Hukmiyyatun . Al'Ainiyyatu
Allatii Lahaa Launun Wa

Riihun

Wa

Tho'mun Falaa Budda Min Izaalati Launihaa Wa

Riihahaa

Wa

Tho'mihaa

Dan najis Mutawassithoh atau najis sedang terbagi kepada 2 bagian : 'Ainiyyah dan Hukmiyyah . Adapun 'ainiyyah yaitu sesuatu yg baginya ada warna dan bau dan rasa maka tidak boleh tidak dari menghilangkan warnanya dan baunya dan rasanya .

Wal Hukmiyyatu Allatii Laa Launa Walaa Riha
Walaa Tho'ma
Kafaa Jaryul Maa-i 'Alaihaa .

Dan najis hukmiyyah yaitu yg tidak ada warna dan tidak ada bau dan tidak ada rasa maka cukup mengalirkan air diatasnya .

Aqollul Haidhi Yaumun Wa Lailatun Wa Ghoolibuhu
Sittun Aw
Sab'un Wa Aktsaruhu Khomsata 'Asyaro Yauman
Bilayaaliihaa .

Sekurang-kurangnya haid yaitu 1 hari 1 malam dan biasanya

6 atau 7 hari dan paling banyaknya 15 hari dan malamnya .

Wa Aqolluth-Thuhri Baina Haidhotaini Khomsata
'Asyaro
Yauman Walaa Hadda Liaktsarihi .

Dan sekurang-kurangnya suci antara 2 haid yaitu
15 hari
dan tidak ada batas untuk banyaknya .

Aqollun-Nifaasi Majjatun Wa Ghoolibuhu Arba'uuna
Yauman
Wa Aktsaruhu Sittuuna Yauman .

Sekurang-kurangnya nifas yaitu sekali meludah dan
biasanya
40 hari dan paling banyaknya 60 hari

A'dzaarush-Sholaati Itsnaani : An-Naumu
Wannisyaaanu

Udzur-udzurnya sholat yaitu 2 : Tidur dan lupa

**Syarat
Sholat**

Syuruuthush-Sholaati Tsamaaniyyatun : Ath-Thohaarotu
'Anil Hadatsaini Al-Ashghori Wal Akbari , Wath-Thohaarotu 'Aninnajaasati
Fits-tsaubi Walbadani Wal Makaani , Wasatrul 'Auroti , Wastiqbaalul Qiblatai ,
Wadukhuulul Waqti , Wal'ilmu Bifardhiyyatihaa , Wa An Laa Ya'taqida Fardhon Min
Furuudhihaa Sunnatan , wajtinaabul Mubathilaati .

Syarat-syarat
sholat yaitu 8 : Suci dari 2 hadas yakni hadas kecil dan hadas besar , dan suci dari segala najis pada pakaian dan badan dan tempat , dan menutup aurat , dan menghadap kiblat , dan masuk waktu , dan mengetahui dengan fardhu-fardhunya , dan bahwa jangan ia beri'tiqod akan yg fardhu daripada fardhu-fardhu sholat akan sunah , dan meninggalkan segala yg membatalkan sholat .

Al-Ahdatsu Itsnani : Ashghoru Wa Akbaru , Al-Ashghoru Maa
Awjabal Wudhuua Wal Akbaru Maa Awjabal Ghosla
.

Hadas itu terbagi 2 : Hadas kecil dan hadas besar , hadas kecil yaitu apa-apa yg mewajibkan wudhu sedangkan hadas besar yaitu apa-apa yg mewajibkan mandi

Aurat

Al-'Aurootu Arba'un : 'Auroturrojuli Muthlaqon Wal Amati
Fishsholaati Maa Bainassurroti Warrukbati , Wa
'Aurotul Hurroti Fishsholaati
Jamii'u Badanihaa Maa Siwal wajhi Wal Kaffaini
Wa 'Aurotul Hurroti Wal Amati
'Indal Ajaanibi Jamii'ul Badani Wa 'Inda
Mahaarimihaa Wannisaai Maa
Bainassurroti Warrukbati .

Segala aurat itu terbagi 4 : Aurat laki-laki di dalam dan di luar sholat dan budak perempuan secara mutlak di dalam sholat yaitu apa-apa yg diantara pusar dan lutut , dan aurat perempuan yg merdeka di dalam sholat yaitu seluruh badannya selain wajah dan 2 telapak tangan , dan aurat perempuan yg merdeka dan budak perempuan disisi orang yg asing yaitu seluruh badan dan disisi mahromnya dan sekalian perempuan yaitu apa-apa yg diantara pusar dan lutut .

Rukun Solat

Arkaanushsholaati Sab'ata 'Asyaro : Al-Awwalu
 Anniyyatu ,
 Ats-Tsaani Takbirotul Ihroomi , Ats-Tsaalitsu Al-
 Qiyaamu 'Alal Qoodiri ,
 Ar-Roobi'u Qiroomatul Faatihati , Al-Khoomisu Ar-
 Rukuu'u , As-Saadisu
 Aththuma'niinatu Fiihi , As-Saabi'u Al-'Itidaalu , Ats-
 Tsaaminu
 Aththuma'niinatu Fiihi , At-Taasi'u Assujuudu
 Marrotaini , Al-'Aasyiru
 Aththuma'niinatu Fiihi , Al-Haadi 'Asyaro Aljuluusu
 Bainassajadataini ,
 Ats-Tsaani 'Asyaro Aththuma'niinatu Fiihi Ats-
 Tsaalitsu
 'Asyaro Attasyahhudul Akhiiru , Ar-Roobi'u 'Asyaro
 Alqu'uudu Fiihi ,
 Al-Khoomisu 'Asyaro Ashsholaatu 'Alannabiyi
 Shollallaahu 'Alaihi Wasallama
 Fiihi , As-Saadisu 'Asyaro Assalaamu , As-Saabi'u
 'Asyaro Attartiibu .

Rukun-rukun Sholat yaitu 17 : Yang pertama niat ,
 yg kedua
 takbirotul ihrom , yg ketiga berdiri atas orang yg
 mampu , yg keempat membaca
 Fatihah , yg kelima ruku' , yg keenam tuma'ninah di
 dalam ruku' , yg ketujuh
 i'tidal , yg kedelapan tuma'ninah di dalam i'tidal , yg
 kesembilan sujud 2 kali
 , yg kesepuluh tuma'ninah di dalam sujud , yg
 kesebelas duduk antara 2 sujud ,
 yg kedua belas tuma'ninah di dalam duduk antara 2
 sujud , yg ketiga belas
 tasyahhud akhir , yg keempat belas duduk di dalam

tasyahhud akhir , yg kelima
belas sholawat atas Nabi SAW , yg keenam belas
salam , yg ketujuh belas tertib

Anniyyatu
Tsalaatsu Darojaatin , In Kaanatishsolaatu Fardhon
Wajaba Qoshdul Fi'li
Watta'yiinu Wal Fardhiyyatu , Wain Kaanat
Naafilatan Muaqqotatan Aw Dzata
Sababin Wajaba Qoshdul Fi'li Watta'yiinu , Wain
Kaanat Naafilatan Muthlaqon Wajaba
Qoshdul Fi'li Faqoth .

Niat itu 3 derajat , jika adalah sholat itu fardhu maka
wajib Qoshdu Fi'il dan Ta'yin dan Fardhiyyah , dan
jika adalah sholat itu sunah
yg ditentukan waktunya atau memiliki sebab maka
wajib Qoshdu Fi'il dan Ta'yin ,
dan jika adalah sholat itu sunah mutlak maka wajib
Qoshdu Fi'il saja .

Al-Fi'lu
Usholli , Watta'yiinu Zhuhron Aw 'Ashron , Wal
Fardhiyyatu Fardhon .

Al-Fi'lu yaitu kalimat Usholli , dan Ta'yin yaitu
kalimat
Zhuhur atau 'Ashar , dan Fardhiyyah yaitu kalimat
Fardhon .

Syuruuthu

Takbiirotil Ihroomi Sittata ‘Asyaro : An Taqo’a

Haalatal Qiyaami Fil Fardhi ,

Wa An Takuuna Bil ‘Arobiyyati , Wa An Takuuna

Bilafzhil Jalaalati Wabilafzhi

Akbaru , Wattartiibu Bainallafzhoini , Wa An Laa

Yamudda Hamzatal Jalaalati ,

Wa ‘Adamu Maddi Baa-i Akbaru , Wa An Laa

Yusyaddidal Baa-a , Wa An Laa Yaziida

Waawan Saakinatan Aw Mutaharrikatan Binal

Kalimataini , Wa An Laa Yaziida

Waawan Qoblal Jalaalati ,

Wa An Laa Yaqifa Baina Kalimataittakbiiri

Waqfatan

Thowiilatan Walaa Qoshirotan , Wa An Yusmi’a

Nafsahu Jamii’a Huruufiha

Wadukhuulul Waqti Fil Muwaqqoti Wa liqoo’uhaa

Haalal Istiqbaali , Wa An Laa

Yukhillla Biharfin Min Huruufihaa , Wata’khiiru

Takbiirotil Ma’muumi ‘An

Takbiirotil Imaami .

Syarat-syarat takbirotul ihrom yaitu 16 : bahwa
jatuhnya

takbirotul ihrom pada ketika berdiri pada fardhu ,

dan bahwa takbirotul ihrom

itu dengan bahasa Arab , dan bahwa takbirotul

ihrom itu dengan lafaz Allah dan

lafaz Akbar , dan tertib antara 2 lafaz , dan bahwa

tidak memanjangkan huruf

hamzah lafaz Allah , dan tidak memanjangkan huruf

ba pada lafaz Akbar , dan

bahwa tidak mentasydidkan huruf ba , dan bahwa tidak menambah huruf wawu yg mati atau yg berharokat antara 2 kalimat , dan bahwa tidak menambah huruf wawu sebelum lafaz Allah , dan bahwa tidak berhenti antara 2 kalimat takbir dengan berhenti yg panjang , dan tidak pula yg pendek , dan bahwa ia mepedengarkan dirinya akan seluruh huruf-huruf Allahu Akbar , dan masuk waktu pada sholat yg ditentukan waktunya , dan menjatuhkan takbirotul ihrom ketika menghadap kiblat , dan bahwa mencampur dengan satu huruf daripada huruf-huruf takbir , mengakhirkan takbir ma'mum daripada takbir imam .

Syuruuthul

Faatihati 'Asyarotun : Attartiibu , Wal-Muwaalatu ,
 Wamuroo'atu Huruufihaa ,
 Wamuroo'atu Tasydiidaatihaa , Wa An Laa Yaskuta
 Saktatan Thowiilatan Walaa
 Qoshiirotan Yaqshidu Bihaa Qoth'al Qirooati ,
 Wa'adamullahnil Mukhilla
 Bilma'naa , Wa An Takuuna Haalatal Qiyaami Fil
 Fardhi , Wa An Yusmi'a Nafsahul
 Qirooata , Wa An Laa Yatakhollalahaa Dzikrun
 Ajnabiyyun .

Syarat-syarat Fatihah yaitu 10 : Tertib , dan berturut-turut , dan memelihara segala hurufnya , dan memelihara segala

tasydidnya , dan bahwa jangan ia (orang yg sholat) diam dengan diam yg panjang dan tidak pula yg pendek yg ia bermaksud dengannya memutuskan bacaan , dan tiada salah bacaan yg dengan merusakkan makna , dan bahwa dibaca Fatihah itu ketika berdiri , pada sholat Fardhu , dan bahwa ia memperdengarkan dirinya akan bacaan , dan bahwa tidak menyelangi akan Fatihah oleh dzikir yg lain .

Tasydiidaatul

Fatihah Arba'a 'Asyarota : Bismillaahi Fauqollaami , Robbal 'Aalamiina Fauqol Baa-i , Arrohmaani Fauqorroo-i , Arrohiimi Fauqorroo-i , Maaliki Yaumiddiini Fauqoddaali , Iyyaaka Na'budu Fauqol Yaa-i , Waiyyaaka Nasta'iinu Fauqol Yaa-i , Ihdinashshiroothol Mustaqiima Fauqoshsoodi , Shirootolladziina Fauqollaami , An'ama 'Alaihim Ghoyril Maghdhuubi 'Alaihim Waladhhoollina Fauqodhhoodi Wallaami .

Segala tasydid Fatihah yaitu 14 : Lafazh Bismillah diatas

huruf Lam , Lafazh Robbal 'Aalamiina diatas huruf Ba , Lafazh Arrohmaani diatas

huruf Ro , Lafazh Arrohiimi diatas huruf Ro , Lafazh Maaliki Yaumiddini diatas

huruf Dal , Lafazh Iyyaaka Na'budu diatas huruf Ya

, Lafazh Waiyyaaka
Nasta'iinu diatas huruf Ya , Lafazh
Ihdinashshiroothol Mustaqiima diatas huruf
Shod , Lafazh Shirootholladziina diatas huruf Lam
Lafazh An'amta 'Alaihim Ghoyril Maghdhuubi
'Alaihim
Waladhdhoollina diatas huruf Dhod dan huruf Lam

Yusannu Rof'ul
Yadaini Fii Arba'ati Mawaadhi'a : 'Inda Takbiirotil
Ihroomi , Wa'indarrukuu'i ,
Wa'indal l'tidaali , Wa'indal Qiyaami
Minattasyahhudil Awwali

Disunahkan mengangkat tangan pada 4 tempat
yaitu :
Ketika Takbirotul Ihrom , dan ketika Ruku' , dan
ketika l'tidal , dan ketika
bangun dari Tasyahhud yg pertama .

Syuruuthussujuudi
Sab'atun : An Yasjuda 'Alaa Sab'ati A'dhooiin , Wa
An Takuuna Jabhatuhu
Maksyuufatan , Wattahaamulu Biro'sihi , Wa
'Adamul Huwiyyi Lighoyrihi , Wa An
Laa Yasjuda 'Alaa Syain Yataharroku Biharokatihii ,
Wartifaa'u Asaafilihii 'Alaa
A'aalihi , Waththuma'niinatu Fiihi , Wa An Yaquula

Fii Sujuudihi "
Subhaana Robbiyal A'laa Wabihamdihi " (Tsalaatsa
Marrootin) .

Syarat-syarat sujud yaitu 7 : Bahwa ia sujud atas 7 anggota , dan bahwa dahinya itu terbuka , dan memberatkan sedikit dengan kepalanya , dan tidak turun sujud karena lainnya , dan bahwa ia tidak sujud diatas sesuatu yg bergerak dengan gerakannya , dan mengangkat anggota bawahnya atas anggota atasnya , dan tuma'ninah pada ketika sujud , dan sunah bahwa ia berkata pada sujudnya " Subhaana Robbiyal A'laa Wabihamdihi " (3 kali) .

(Khootimatun)
A'Dhooussujuudi Sab'atun : Al-Jabhatu ,
Wabuthuunul Kaffaini , Warrukbataini ,
Wabuthuunul Ashoobi'irrijlaini .

(Penutup) Anggota-anggota sujud yaitu 7 : Dahi , dan perut 2 telapak tangan , dan 2 dengkul , dan perut jari-jari 2 kaki .

Tasydiidaatuttasyahudi
Ihdaa Wa'isyruuna Khomsun Fii Akmalihii Wasittata
'Asyaro Fii Aqollihi .

Attahiyyaatu ‘Alattaa-i Walyaa-i ,
 Walmubaarokatushsholawaatu ‘Alashshoodi ,
 Ath-Thoyyibaatu ‘Alaththoo-i walyaa-i , Lillaahi ‘Alaa
 Laamil Jalaalati ,
 Assalaamu ‘Alassiini , ‘Alaika Ayyuhannabiyyu
 ‘Alalyaa-i Wannuuni Walyaa-i ,
 Warohmatullaahi ‘Alaa Laamil Jalaalati ,
 Wabarokaatuhu Assalaamu ‘Alassiini ,
 ‘Alainaa Wa’alaa ‘Ibaadillaahi
 ‘Alaa Laamil Jalaalati , Ash-Shoolihiina
 ‘Alashshoodi ,
 Asyhadu An Laa Ilaaha Illallaahu ‘Alaa Lam Alif
 Walaamil Jalaalati , Wa Asyhadu
 Anna ‘Alannuuni , Muhammadarrosuulullaahi ‘Alaa
 Mimi Muhammadin Wa ‘Alaroo-i
 Wa ‘Alaa Laamil Jalaalati .

Segala Tasydidnya Tasyahhud yaitu 21 , 5 pada yg
 paling
 sempurna dan 16 pada yg paling sedikitnya .
 Attahiyyatu diatas huruf Ta dan Ya
 , dan Mubaarokatushsholawaatu diatas huruf Shod ,
 Ath-Thoyyibaatu diatas huruf
 Tho dan Ya , Lillaahi diatas huruf Lam Jalalah ,
 Assalaamu diatas huruf Sin ,
 ‘Alaika Ayyuhannabiyyu diatas huruf Ya dan Nun
 dan Ya , Warohmatullaahi diatas
 huruf Lam Jalalah , Wabarokatuhu Assalaamu
 diatas huruf Sin ,
 ‘Alainaa Wa’alaa ‘Ibaadillaahi diatas huruf Lam
 Jalalah ,
 Ash-Shoolihiina diatas huruf Shod , Asyhadu An
 Laa Ilaaha Illallaahu diatas
 huruf Lam Alif dan Lam Jalalah , Wa Asyhadu Anna

diatas huruf Nun ,
Muhammadarrosuulullaahi diatas huruf Mim
Muhammad dan diatas huruf Ro dan
diatas huruf Lam jalalah .

Tasydiidaatu
Aqollishsolaati 'Alannabiyyi Shollallaahu 'Alaihi
wasallama Tsalaatsun :
Allaahumma 'Alallaami Wal Miimi , Sholli 'Alallaami
, 'Alaa Muhammadin 'Alal
Miimi

Segala tasydid sekurang-kurangnya sholawat atas
Nabi SAW yaitu 3 : Lafazh Allaahumma diatas
Huruf Lam dan Huruf Mim , Lafazh
Sholli diatas Huruf Lam , Lafazh 'Ala Muhammadin
diatas Huruf Mim

Aqollussalaami
Assalaamu'alaikum . Tasydiidussalaami 'Alassiini

Sekurang-kurangnya salam yaitu
Assalaamu'alaikum .
Tasydidnya salam yaitu diatas Huruf Sin .

Awqootushsholaati
Khomsun : Awwalu Waqtizhzhuhri

Zawaalusyamsi Wa Aakhiruhu Mashiru Zhilli
Kulli
Syaiin Mitslahu Ghoyro Zhillil Istiwaa-i , Wa Awwalu
Waqtil 'Ashri Idzaa Shooro
Zhillu Kulli Syaiin Mitslahu Wazaada Qoliilan Wa
Aakhiruhu Ghuruubusyamsi ,
Wa Awwalu Waqtil Maghribi Ghuruubusyamsi
Wa Aakhiruhu Ghuruubusyafaqil
Ahmari , Wa Awwalu Waqtil 'Isyaa-i
Ghuruubusyafaqil Ahmari Wa Aakhiruhu
Thuluu'ul Fajrishsoodiqi , Wa Awwalu
Waqtishshubhi Thuluu'ul Fajrishshoodiqi Wa
Aakhiruhu Thuluu'usyamsi.

Waktu-waktu Sholat yaitu 5 : Awal waktu Zhuhur
yaitu
gelincirnya matahari dan akhirnya kembali bayang-
bayang tiap-tiap sesuatu akan
misalnya selain bayang-bayang istiwa , dan awal
waktu Ashar yaitu apabila jadi
bayang-bayang tiap-tiap sesuatu akan misalnya
dan bertambah sedikit dan
akhirnya terbenam matahari , dan awal waktu
Maghrib yaitu terbenam matahari dan
akhirnya terbenam syafaq merah , dan awal waktu
'Isya yaitu terbenam syafaq
merah
dan akhirnya terbit fajar shodiq , dan awal waktu
Shubuh
yaitu terbit fajar shodiq dan akhirnya terbit matahari
.

Al-Asyfaaqu
Tsalaatsatun :

Ahmaru

,

Wa

Ashfaru

,

Wa

Abyadhu . Al-Ahmaru Maghribun Wal-Ashfaru Wal-
Abyadhu 'Isyaa-un . Wa YUndabu
Ta'khiiru Sholaatil 'Isyaa-i Ilaa An
Yaghiibasysyafaqul Ashfaru Wal Abyadhu .

Syafaq-syafaq atau mega-mega yaitu 3 : Merah ,
dan Kuning
dan Putih . Mega Merah yaitu Maghrib dan Mega
Kuning dan Mega Putih yaitu 'Isya
. Dan
disunahkan menta'khirkan Sholat 'Isya hingga
hilang Syafaq atau Mega Kuning dan
Mega Putih .

Al-Asyfaaqu Tsalaatsatun : Ahmaru , Wa Ashfaru ,
Wa
Abyadhu . Al-Ahmaru Maghribun Wal-Ashfaru Wal-

Abyadhu 'Isyaa-un . Wa YUndabu
Ta'khiiru Sholaatil 'Isyaa-i Ilaa An
Yaghiibasysyafaqul Ashfaru Wal Abyadhu .

Syafaq-syafaq
atau mega-mega yaitu 3 : Merah , dan Kuning dan
Putih . Mega Merah yaitu
Maghrib dan Mega Kuning dan Mega Putih yaitu
'Isya . Dan disunahkan
menta'khirkan Sholat 'Isya hingga hilang Syafaq
atau Mega Kuning dan Mega Putih

Tahrumushsolaatu Allatii Laisa Lahaa Sababun
Mutaqoddimun
Walaa Muqoorinun Fii Khomsati Awqootin : 'Inda
Thuluu'isysyamsi Hatta
Tartafi'a Qodro Rumhin , Wa'indal Istiwaa'i Fii
Ghoyri Yaumul Jumu'ati Hatta
Tazuula , Wa'indal Ishfiroori Hatta Taghruba ,
Waba'da Sholaatishshubhi Hatta
Tathlu'asysyamsu , Waba'da Sholaatil 'Ashri Hatta
Taghruba .

Haram sholat yang tidak ada baginya sebab yang
terdahulu
dan tidak juga bersamaan pada 5 waktu : Ketika
terbit matahari sehingga naik
sekedar satu tombak , dan ketika Istiwa pada selain
hari Jum'at hingga
tergelincir matahari , dan ketika Ishfiroor hingga
terbenam , dan setelah Sholat

Shubuh hingga terbit matahari , dan setelah Sholat 'Ashar hingga terbenam matahari .

Saktaatushsolaati Sittun : Baina Takbirotul Ihroomi Wadu'aa-il Iftitaahi, Wabaina Du'aa-il Iftitaahi Watta'awwudzi , Wabainatta'awwudzi Wal Faatihati , Wabaina Aakhiril Faatihati Wa Aamiina , Wabaina Aamiina Wassuuroti , Wabainassuuroti Warrukuu'i .

Tempat diamnya sholat yaitu 6 : Antara Takbirotul Ihrom dan Do'a Iftitah , dan antara Do'a Iftitah dan bacaan Ta'awwudz , dan antara bacaan Ta'awwudz dan Fatihah , dan antara akhir Fatihah dan bacaan Amin , dan antara bacaan Amin dan Surat pendek , dan antara Surat pendek dan ruku' .

Al-Arkaanu Allatii Tulzamu Fiihaththuma'niinatu Arba'atun : Arrukuu'u , Wali'tidaalu , Wassujuudu , Waljuluusu Bainassajdataini .

Rukun-rukun sholat yang wajib padanya Tuma'ninah yaitu 4 :

Ruku , dan l'tidal , dan Sujud , dan duduk diantara dua sujud .

Ath-Thuma'niinatu Hiya Sukuunun Ba'da Harkatin
Bihaitsu
Yastaqirru Kullu 'Udhwin Mahallahu Biqodri
Subhaanalloohi .

Tuma'ninah yaitu diam setelah bergerak dengan sekira-kira
diam tetap seluruh anggota pada tempatnya
dengan sekedar bacaan Subhanalloh.